SKRIPSI

ANALISIS KEBIJAKAN PERJANJIAN DAMAI ANTARA AMERIKA SERIKAT DENGAN TALIBAN TAHUN 2020

ADIANI

F0221327

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL, ILMU POLITIK DAN HUKUM

UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

MAJENE

2026

SKRIPSI

ANALISIS KEBIJAKAN PERJANJIAN DAMAI ANTARA AMERIKA SERIKAT DENGAN TALIBAN TAHUN 2020

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

ADIANI

F0221327

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL, ILMU POLITIK DAN HUKUM

UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

MAJENE

2026

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : **ANALISIS KEBIJAKAN PERJANJIAN DAMAI ANTARA AMERIKA SERIKAT DENGAN TALIBAN TAHUN 2020**

NAMA : ADIANI

NIM : F0221327

PROGRAM STUDI : HUBUNGAN INTERNASIONAL

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan pada ujian akhir skripsi.

Majene,06 April, 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Danar Hafidz Adi Wardhana, M.Si	**Muhammad Saidin, S.Pd.,M.Si.**
NIP. 199606212022031011	**NIP: 199001222022031008**

Mengesahkan:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Thamrin Pawaduri, S.Pd.,M. Pd

NIP. 1970013119980201005

SKRIPSI

ANALISIS KEBIJAKAN PERJANJIAN DAMAI ANTARA AMERIKA SERIKAT DENGAN TALIBAN TAHUN 2020

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ADIANI

F0221327

Telah diujikan di depan Dewan Penguji

Pada, 05 Maret, 2026

Susunan Dewan Penguji:

	Nama Penguji	Jabatan	Tandatangan
1.	Asma Amin, S.IP., M.A.	Ketua Penguji	.....
2.	Muhammad Nasir Badu, M.Hum.,Ph.d	Penguji Utama	.....
3.	Sriwiyata Ismail, S.IP. M.Sc.	Penguji Anggota	.....

Pembimbing I	Pembimbing II
Danar Hafidz Adi Wardhana, M.Si.	Muhammad Sijidin,S.Pd.,M.Si.
Nip: 199606212022031011	Nip: 199001222022031008

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

NAMA	: ADIANI
NIM	: F0221327
PROGRAM STUDI	: HUBUNGAN INTERNASIONAL

Menyatakan bahwa karya ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan karya plagiasi atau karya orang lain. Jika di kemudian hari ditemukan bahwa saya terbukti plagiat atau membuat karya ini bukan hasil usaha sendiri, maka saya bersedia menerima konsekuensi yang telah ditentukan, termasuk dicabut gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh dan diajukan ke muka hukum.

Majene, 05 Maret, 2026



ADIANI

ABSTRAK

Perang yang berlangsung di Afghanistan bermula setelah serangan 11 September 2001, di gedung WTC *(World Trade Center).* Amerika Serikat menuduh Al-Qaeda sebagai dalang dari penyerangan tersebut dan meminta Taliban untuk menyerahkan Osama bin Laden, namun ditolak, sehingga menyebabkan munculnya wacana "*Enter you with us, or you with the terrorists"* pada 7 Oktober 2001, dengan invasi Amerika Serikat dalam operasi *Enduring Freedom Afghanistan* (OEF-A), sehingga Taliban mundur dari Kabul, pada 9 Desember 2001. Namun, tahun 2006, Taliban kembali menguasai Afghanistan dan tahun 2018, Amerika Serikat berupaya bernegosiasi dengan Taliban. Puncaknya, pada 29 Februari 2020, diadakan pertemuan Doha, Qatar, antara Amerika Serikat dan Taliban. Penelitian ini menggunakan konsep *Rational Choice Theory* dan *Chicken Game* dalam analisis kebijakan perjanjian damai antara Amerika Serikat dengan Taliban tahun 2020. Metode penelitian deskriptif, jenis data sekunder dan analisis data kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Alasan Amerika Serikat menawarkan dan Taliban menyetujui perjanjian damai tahun 2020, dan implementasi kebijakan Amerika Serikat dan Taliban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan Amerika Serikat menawarkan perjanjian damai dengan Taliban tahun 2020, adalah mempertimbangkan biaya dan manfaat dari berbagai pilihan untuk memaksimalkan keuntungan yang akan di dapat. Taliban, menginginkan pasukan asing keluar dari Afghanistan dan ingin mendapat legitimasi internasional. Kebijakan Amerika serikat dan Taliban di Afghanistan memiliki pengaruh yang signifikan. Setelah perjanjian damai itu Amerika Serikat tetap menarik pasukannya di Afghanistan dan menjadi jembatan mediator antara Afghanistan dan Taliban, serta Amerika Serikat dan Taliban berkomitmen agar mengurangi kekerasan selama negosiasi berlangsung.

Kata Kunci: *Afghanistan, Amerika Serikat, kebijakan perdamaian, Taliban.*

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Taliban merupakan murid-murid pesantren yang didirikan oleh warga pengungsi Afghanistan ke Pakistan pada tahun 1980-an dan didanai oleh Arab Saudi yang menganut keyakinan Sunni (aliran islam) garis keras, yang muncul di Afganistan pada tahun 1994, setelah Uni Soviet meninggalkan negara Afganistan. Tujuan mereka adalah membangun negara islam berdasarkan syariat, dengan percaya bahwa islam harus menjadi dasar hukum.[1] Pada tahun 1996, pasukan Taliban menempati di Ibu Kota Kabul dan mendirikan pemerintahan Islam dan menetapkan hukum Syariat (sistem hukum islam) di Afganistan. Mereka melarang perempuan bekerja, kecuali dokter perempuan, dan ini diakui oleh tiga negara yaitu Arab Saudi, UEA (Uni Emirat Arab), dan Pakistan.[2]

Peperangan di Afganistan dimulai dengan serangan terhadap Gedung *World Trade Center* (WTC) di Amerika Serikat, dan menandai mulanya konflik berkepanjangan pada 11 september 2001, dalam penyerangan tersebut Amerika serikat membuat kebijakan *Global War on Terror* (GWOT) untuk menghentikan gerakan teroris global.[3]

---

[1] CNN Indonesia, "Perang Afghanistan dan Sejarah Taliban yang Kembali Berkuasa," 2021, accessed February 8, 2025, https://www.cnnindonesia.com/internasional/20210816220046-118-681330/perang-afghanistan-dan-sejarah-taliban-yang-kembali-berkuasa.
[2] Ibid.
[3] Fajarningrum Akhmady Hafid Adim Pradana, *Pendudukan Taliban Di Afganistan*, 2022, www.hi.umm.ac.id.

President George Walker Bush meng ultimatum Osama bin Laden sebagai dalang penyerangan gedung WTC pada 11 september 2001, dan memerintahkan Mullah Muhammad Omar, sebagai pemimpin paling tinggi Taliban untuk menyerahkan Osama bin Laden, namun mendapat menolak sehingga Bush membuat wacana "*Either you are with US, or you are with the terrorist "* pada 7 Oktober 2001, invasi Amerika Serikat dengan *Operation Enduring Freedom Afghanistan* (OEF-A).[4]

Tujuannya adalah menyerang Taliban dan tentara Al-Qaeda, dan mendapat dorongan oleh sekutunya*, Northern Alliance* merupakan pasukan anti-Taliban dan *International Security Assistance Force* (ISAF) untuk menghentikan terorisme. Sehingga pada 9 Desember 2001, pasukan Taliban meninggalkan ibu kota Kabul dan Kandahar, benteng terakhir mereka, direbutnya juga. Jadi Amerika Serikat menguasai Kandahar dan sebagian wilayah lainnya, yaitu Tolaka, Bamiyan, Herat, dan Kabul.[5]

Pada tahun 2002, Amerika Serikat memulai Operasi militernya, dengan operasi Anaconda, merupakan operasi terbesar melibatkan hampir mencapai 2000 tentara Amerika Serikat dan juga 1000 tentara Afghanistan, yang berjuang melawan kelompok militan Taliban dan Al-Qaeda. Pada tahun 2003, Amerika Serikat alihkan fokusnya untuk menginvasi Irak, dan ini membuat Taliban mengambil peluang dengan kembali berkuasa di Afghanistan, di

[4] Ni Luh Bayu Purwa Eka Payani, *Pengaruh Serangan 9/11 Terhadap Perkembangan Dinamika Keamanan Internasional*, *Andalas Journal of International Studies*, vol. 5, 2016.
[5] N W Suwari, Sukma Sushanti, and A A Parameswari, "Rasionalitas Amerika Serikat Dalam Perjanjian Damai dengan Taliban Pasca Konflik di Afganistan," *Diskusi Ilmiah Komunitas Hubungan Internasional* 1, no. 1 (2021): 1–15.

bagian timur dan selatan dengan memakai strategi penyerangan di pos Pemerintahan, serta militer dan juga mengoptimalkan gerilya nya.[6]Operasi militer di lanjut melalui operasi Mountain Lion, April tahun 2006, di Afganistan.[7]

Dalam menanggapi kebangkitan Taliban, pemerintah Barack Obama militer Amerika Serikat di Afghanistan hingga mencapai puncaknya 68.000 tentara, pada tahun 2009. Meski didukung oleh koalisi NATO *(North Atlantic Treaty Organization),* dan Amerika Serikat melanjut operasi militer melalui *Khanjar Panther's Claw Operation* namun gempuran ini tidak menghentikan Taliban untuk bergerak maju.[8]

Pada tahun 2011, Amerika Serikat mengubah fokusnya untuk menangkap Al-Qaeda Osama bin Laden sebagai pemimpin dalam operasi *Neptune Spear*. Obama mengetahui dari pasukan militernya bahwa Osama bin Laden bersembunyi di Pakistan, dengan bantuan operasi gabungan pasukan koalisi Amerika Serikat dan CIA *(Central Intelligence Agency)* penyelidikan upaya agar menghancurkan kelompok teroris Al-Qaeda yang dipimpin oleh Osama bin Laden, ditemukan berlindung di Afganistan di bawah perlindungan dari Taliban Gabungan pasukan tersebut berhasil menewaskan bin Laden pada 2 Mei 2011, Abbotaban, Pakistan.[9]

---

[6] Ibid.
[7] Ibid.
[8] Ibid.
[9] Erwin Syam, "Transformasi Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat Di Era Trump Terhadap Taliban dengan Pendekatan MODEL Two–Level Games" (Universitas Hasanuddin, 2021).

Tahun 2012, dilaporkan bahwa pemimpin Mullah Muhammad Omar melakukan pemberontakan dari tempat yang tidak diketahui. Mullah disebut berada di Pakistan, pemberontakan *Spring Offensive,* yaitu serangan di Afghanistan, seperti peledakan, bom bunuh diri, dan penyerangan dengan senjata api, serta penyergapan dan penculikan.[10]

Tahun 2014, ISAF meninggalkan Afghanistan, sehingga personal keamanan Afghanistan, termasuk polisi dan militer, yang bergabung dalam *Afghan National Security Force* (ANSF), mengambil alih keamanan Afghanistan dari pasukan asing. ANSF kemudian menjadi sasaran utama Taliban. Selain menargetkan ANSF, serangan yang dilakukan Taliban setelah tahun 2014, juga bertujuan untuk memperluas kontrol mereka atas wilayah distrik di Afghanistan.[11]

Mullah Akhtar Mansoor, menjabat sebagai pemimpin Taliban pada tahun 2015, setelah kemenangan Mansyur, dan diikuti oleh unit bergerak Taliban yang kuat, ini ditunjukkan oleh banyaknya unit tempur baru Taliban, seperti Quetta Syura, Miran Shah Syura, Mansur Mahaz, Zakir Mahaz, dan Peshawar Syura. Unit-unir baru Taliban terbagi kedalam empat Front Taliban, masing-masing berdiri di daerah mana mereka beroperasi yaitu Mahaze Utara, Mahaze Selatan, Mahaze Timur, dan Mahaze Barat. Serangan Taliban yang tujuannya untuk menguasai distrik Afghanistan berujung pada keberhasilan

[10] Wikipedia, "April 2012 Afghanistan Attacks" (2012), https://en.m.wikipedia.org/wiki/April_2012_Afghanistan_attacks.
[11] Pradana, 2022, *Pendudukan Taliban Di Afganistan, Prodi Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Malang*. Hal 61. www.hi.umm.ac.id.

sehingga memegang kendali di atas 29 distrik dan sampai di akhir tahun 70 distrik.[12]

Pada tahun 2017, Taliban mengambil alih distrik penting di Afganistan dan menyerang pasukan asing melalui operasi Mansori. Operasi Mansori dimulai oleh Taliban dengan menyerang pasukan internasional di Afganistan dan mengambil alih beberapa distrik penting. Situasi Afganistan menjadi kacau karena kehadiran *Islamic State of Iraq and Syria (ISIS),* yang beroperasi di Irak dan suriah serta merambah di Afganistan yang sudah bergejolak, di tengah pertarungan kekuatan antara Taliban dan Amerika Serikat.[13]

Perilaku kebijakan luar negeri Amerika Serikat terhadap Afganistan berubah secara signifikan pada tahun 2018. Pilihan kebijakan sebelumnya berfokus pada operasi militer berubah menjadi upaya untuk bernegosiasi damai dengan Taliban.[14] Pada tanggal 29 Februari 2020, diadakan pertemuan Doha, yang dimana diadakan di Doha, Qatar, adalah pertemuan penting yang pertama kali melibatkan Taliban, Amerika Serikat, dan Afganistan dalam satu organisasi. Selain itu, sejumlah negara di dalamnya menghadiri pertemuan tersebut. Negosiasi yang intensif dan simultan antara kedua belah pihak sehingga berhasil mencapai kesepakatan perjanjian damai 29 Februari 2020 di Doha, Qatar. Dalam perjanjian ada empat kesepakatan poin utama dari perjanjian ini adalah sebagai berikut, pertama, gencatan senjata. Kedua,

[12] Ibid.
[13] Suwari, Sushanti, and Parameswari, "Rasionalitas Amerika Serikat dalam Perjanjian Damai dengan Taliban Pasca Konflik di Afganistan." 2021
[14] Boy Anugerah and Jabinson Purba, "Kondisi Politik dan Keamanan Afghanistan di Bawah Rezim Taliban dan Signifikansinya Terhadap Geopolitik Global," *Jurnal Lemhannas RI* 9, no. 3 (2021): 13–34.

penarikan bertahap pasukan Amerika Serikat dan koalisinya, ketiga, negosiasi intra-Afganistan yang komprehensif untuk merancang Afganistan yang lebih damai. Keempat, menjadikan Afganistan aman dari kelompok teroris yaitu Al-Qaeda agar tidak mengganggu stabilitas politik dan keamanan negara.[15]

1.2 Batasan Masalah

Pada latar belakang yang telah dijelaskan di atas dan melalui sejarah yang begitu panjang, yang dimana dimulai pada saat Taliban muncul ke Afganistan setelah Uni Soviet meninggalkan Afghanistan, dan membuat hukum berdasarkan versi Islam garis keras, dan sampai Amerika Serikat menginvasi Afganistan dengan tujuan untuk menyerang Al-Qaeda dan tentara Taliban, akibat penyerangan gedung WTC di New York Amerika Serikat, pada 11 September 2001, dan berhasil menggulingkan taliban pada 9 Desember 2001, namun Amerika Serikat mengalihkan fokusnya untuk menginvasi Irak di tahun 2006, dan ini menjadi kesempatan bagi Taliban untuk kembali menguasai Afganistan.

Pada tahun 2017, Taliban semakin kuat dan menguasai beberapa distrik di Afganistan, sehingga pada 2018, Amerika Serikat ingin bernegosiasi dengan Taliban dan ini berhasil ditandai dengan perjanjian damai pada 29 Februari 2020. Perjanjian Amerika Serikat dan Taliban Februari 2020, dengan tujuan mengakhiri perang antara Afganistan, Amerika Serikat dan Taliban mulai tahun 2001 sampai 2021. Dalam negosiasi ini Afganistan tidak terlibat pada

[15] Ali Zhafir Talmullah Zhafir, "Realisasi Perjanjian Perdamaian Doha Dialogue Antara Afghanistan-Amerika Serikat dan Taliban Periode Kepemimpinan Ashraf Ghani," *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional LINO* 2, no. 2 (2022): 94–104.

saat itu, dan Amerika Serikat di wakilkan oleh Zalmay Khalilzad dalam mengikuti perjanjian damai itu. Dengan adanya masalah tersebut penulis akan membatasi dan berfokus untuk menganalisis alasan mengapa Amerika Serikat menawarkan perjanjian damai tersebut dengan Taliban di tahun 2020, dan untuk mengetahui implementasi kebijakan Amerika Serikat dan Taliban dalam perjanjian damai tahun 2020.

1.3 Rumusan Masalah

Kebijakan luar negeri Amerika Serikat terhadap Afghanistan berubah secara signifikan pada tahun 2018. Kebijakan sebelumnya berfokus pada operasi militer berubah menjadi upaya untuk bernegosiasi damai dengan Taliban. Negosiasi yang intensif antara kedua belah pihak sehingga berhasil mencapai kesepakatan perjanjian damai pada tanggal 29 Februari 2020, di Doha, Qatar, tujuannya untuk membendung konflik dari tahun 2001-2021 dan untuk membawa perdamaian di Afghanistan.

Berdasarkan Latar Belakang dan Rumusan Masalah yang dikemukakan di atas maka, Rumusan Masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Apa alasan Amerika Serikat menawarkan dan Taliban menyetujui perjanjian damai tahun 2020?
2. Bagaimana implementasi kebijakan Amerika Serikat dan Taliban dalam perjanjian damai tahun 2020?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisis alasan Amerika Serikat menawarkan dan Taliban menyetujui perjanjian damai tahun 2020
2. Untuk menganalisis bagaimana implementasi kebijakan Amerika Serikat dan Taliban dalam perjanjian damai tahun 2020

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Manfaat akademis adalah keuntungan yang didapat dari pembaca. Seperti dapat memberi kontribusi pada pengembangan pengetahuan dan memberi akses informasi pengetahuan yang luas dalam berbagai bidang studi, memperluas wawasan dan menjadi objek tambahan referensi bagi pembaca, serta Penulis berharap dengan adanya tulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk para pelajar yang ingin melakukan penelitian mengenai analisis kebijakan perjanjian damai antara Amerika Serikat dengan Taliban tahun 2020.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini sebagai bentuk pengaplikasian dari pelajaran yang telah diperoleh Penulis selama perkuliahan, dan Penelitian ini juga dapat menambah wawasan pengetahuan baru baik bagi penulis maupun

pembaca, serta mampu membangun kajian ilmu studi hubungan internasional dan memberikan sumbangsih dengan pandangan yang baru.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe deskriptif karena menggambarkan fenomena yang terjadi di afganistan dan Penelitian deskriptif Fenomenologi yaitu untuk memahami makna, pengalaman subjektif individu terhadap suatu fenomena. Seperti salah satu penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran mengenai kebijakan perjanjian damai antara Amerika Serikat dengan Taliban Tahun 2020, yang telah dieksplorasi berdasarkan fenomena yang terjadi berdasarkan pada keadaan fakta empiris atau berdasarkan data dan bukti yang dapat diakses ataupun di analisis.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data Studi Pustaka *(library research),* yang berasal dari buku-buku, jurnal, skripsi, tesis, disertasi, dan laporan sehingga mampu memberikan penulis informasi tambahan yang dapat menyediakan data-data yang mendukung untuk membantu penulis menyelesaikan laporan skripsi.

1.5.3 Jenis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis data sekunder yang dimana data sekunder menggunakan teknik pengumpulan data melalui media

cetak dan media digital seperti buku, artikel, jurnal, dokumen, serta situs laman berita kredibel dan teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data sekunder juga menggunakan teknik studi pustaka, dimana teknik studi pustaka dilakukan dengan membaca, mencatat, serta mengumpulkan data dari berbagai sumber yang telah dikelola oleh orang lain. Sumber-sumber yang digunakan adalah sumber terpercaya dan mampu memberi informasi bagi penulis sebagai acuan dalam penulisannya.

1.5.4 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Teknik ini menjelaskan tentang kejadian fakta yang diteliti oleh penulis yang dinyatakan dalam bentuk perkataan yang dikorelasikan dengan satu sama lain, agar penulis mampu menarik kesimpulan dan bertujuan untuk menjelaskan secara sistematis dan faktual dari fenomena yang ingin diteliti oleh penulis melalui studi telaah pustaka, sehingga penulis telah menyusun dan berusaha untuk menyajikan hasil penelitian ini.[16]

1.5.5 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2025, dan selesai pada tanggal 09 Januari 2026. Waktu penelitian ini mengacu pada durasi yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian, mulai dari tahap perencanaan dengan melakukan riset jurnal untuk dijadikan sebagai acuan dalam penelitian oleh penulis sampai pada tahap laporan hasil skripsi.

[16] Akademia Pustaka, Perum Bmw, and Madani Kavling, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip Dan Operasionoalnya*, 2018.

1.5.6 Sistematika Penyusunan Skripsi

Sistematika penyusunan skripsi, yang berjudul "*Analisis Kebijakan Perjanjian Damai antara Amerika Serikat dengan Taliban Tahun 2020".* Telah diuraikan dalam beberapa bagian yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini berisi Latar Belakang, Batasan Masalah, serta Tujuan dan Manfaat Penelitian dan juga Metode Penelitian.

BAB II TELAAH TEORITIK DAN TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini berisi Telaah Konseptual dan Telaah Pustaka, dalam penelitian ini penulis menggunakan konsep *Rational Choice Theory* dan *Game Theory khususnya konsep Chicken Game* dalam tinjauan pustaka menggunakan beberapa penelitian terdahulu untuk dijadikan sebagai pembanding dari penulis.

BAB III GAMBARAN UMUM

Pada bagian ini berisi tentang, data-data penelitian yang di dapat oleh penulis yang diolah sedemikian rupa agar dapat mendukung penelitian ini. Data-data tersebut berupa catatan historis atau sejarah yang dimuat dalam pernyataan skripsi, jurnal, dan muatan media-media massa atau artikel-artikel terkait dengan analisis kebijakan perjanjian damai antara Amerika Serikat dengan Taliban tahun 2020.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang alasan Amerika Serikat menyetujui perjanjian damai dengan Taliban tahun 2020, dan bagaimana respon Afganistan setelah Amerika Serikat menyetujui perjanjian damai dengan Taliban.

BAB V PENUTUP

Bagian ini berisi kesimpulan dan saran dari penulis.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Alasan Amerika Serikat menyetujui perjanjian damai dengan Taliban yaitu menimbang biaya yang begitu besar untuk masyarakat Afghanistan, dan untuk keamanan nasional Amerika Serikat akibat dari teroris. Alasan lain yaitu mendapat dorongan dari negara-negara internasional untuk mengakhiri konflik yang telah berlansung begitu lama. Perjanjian damai Amerika Serikat dan Taliban yang ditandatangani di Doha, Qatar pada 29 Februari 2020, merupakan hal yang penting dalam sejarah konflik berkepanjangan di Afghanistan. Perjanjian ini tidak hanya menandai upaya untuk mengakhiri keterlibatan militer Amerika Serikat yang telah berlangsung selama hampir dua dekade, tetapi juga membuka jalan bagi perubahan politik dan keamanan Afghanistan, dalam perjanjian damai Amerika Serikat dan Taliban terdiri dari beberapa ketentuan utama yang saling terkait.

Pertama, Amerika Serikat berjanji untuk menarik semua pasukannya dari Afghanistan dalam jangka waktu 14 bulan, asalkan Taliban memenuhi komitmennya. Kudua, Taliban berjanji untuk mencegah kelompok teroris, termasuk Al-Qaeda, menggunakan wilayah Afghanistan untuk mengancam keamanan Amerika Serikat dan sekutunya. Ketiga, Taliban setuju untuk memulai perundingan damai dengan pemerintah Afghanistan untuk mencapai penyelesaian politik yang komprehensif. Keempat, Amerika Serikat berjanji untuk mencabut sanksi ekonomi terhadap Taliban dan membebaskan tahanan

Taliban sebagai bagian dari upaya rekonsiliasi atau pemulihan hubungan dalam mengakhiri konflik Afghanistan. Amerika Serikat mengeluarkan kebijakan dalam perjanjian damai bahwa Amerika Serikat akan menjadi mediator antara Afghanistan dan Taliban, Amerika Serikat akan menarik pasukannya, dan tetap memberi bantuan-bantuan kepada Afghanistan walau telah menarik pasukannya.

Perjanjian damai Amerika Serikat dan Taliban memiliki implikasi dan konsekuensi yang luas bagi Afghanistan, kawasan dan dunia internasional. Perjanjian ini membuka jalan bagi perundingan intra-Afghanistan antara Taliban dan pemerintah Afghanistan, yang bertujuan untuk menentukan masa depan politik negara tersebut.

5.2 Saran

Dalam penulisan skripsi ini, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang dan penulis juga sangat membutuhkan kritik dan saran demi penyempurnaan penelitian dimasa mendatang. Oleh karena itu penulis ingin memberi saran bagi peneliti selanjutnya dalam pengembangan penelitian yang akan ditulis dalam penelitiannya, dan harus mampu memberikan sesuatu yang berguna atau bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, yang terkait dengan penelitian ini. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah menyelesaikan penelitiannya sesuai dari hasil pengamatan dalam pembahasan skripsi ini. Berdasarkan analisis serta penulisan yang berusaha penulis sampaikan dalam penelitian yang berjudul "*Analisis Kebijakan Perjanjian Damai Antara Amerika Serikat dengan Taliban Tahun 2020"*. Penulis menyadari masih

banyak kekurangan dalam hal materi maupun poin yang disampaikan. Maka dari itu penulis berharap dan memberi saran bahwa:

1. Penulis menyarankan melakukan penelitian lebih mendalam mencari data tentang "*Analisis Kebijakan Perjanjian Damai Antara Amerika Serikat dengan Taliban Tahun 2020"*. Dalam menganalisis atau mencari tahu kenapa Amerika Serikat menawarkan perjanjian damai, apa alasan yang membuat Taliban ingin menandatangani perjanjian damai dengan Taliban.
2. Serta penulis menyarankan agar mencari tahu awal terjadinya perang Amerika Serikat dan Taliban di Afghanistan, bagaimana Amerika Serikat bisa menyerang Afghanistan.
3. Penulis menyarankan mencari tahu kebijakan apasajan yang di ambil Amerika Serikat dan Taliban dalam perjanjian damai.
4. Penulis menyarankan agar mencari tahu tentang kembalinya Taliban berkuasa di Afghanistan pada tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

European Asylum Support Office. (2021). *Afghanistan Security Situation*, http://europa.eu

Payani, Ni Luh Bayu Purwa Eka. (2016). *Pengaruh Serangan 9/11 Terhadap Perkembangan Dinamika Keamanan Internasional*. *Andalas Journal of International Studies*. Vol. 5, 2016.

Pradana, Fajarningrum Akhmady Hafid Adim. (2022). *Pendudukan Taliban Di Afganistan*, Prodi Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Malang. www.hi.umm.ac.id.

Pustaka, Akademia, Perum Bmw, and Madani Kavling. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip Dan Operasionalnya*.

Von Neumann, John, Oskar Morgenstern, and Programa De Capacitación. (1967). *Theory of Games and Economic Behavior*.

SKRIPSI

Lestari, Diva Ayu. (2025). "Dampak Kebangkitan Taliban Terhadap Keamanan Nasional Pakistan Tshun 2021" 02, no. 03

Nafisah, Durrotun. (2019). "Afghanistan di Bawah Pemerintahan Taliban Tahun 1996-2001 M".

Tiwipratiwi. (2023) "Analisis Kepentingan Amerika Serikat Terhadap Taliban (2018-2021)." *Universitas Sulawesi Barat*

Syam, Erwin. (2021). "Transformasi Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat Di Era Trump Terhadap Taliban Dengan Pendekatan MODEL Two–Level Games." Universitas Hasanuddin.

JOURNAL

Aryasatya, Arvin Dwi. (2025). "Analisis Perjanjian Doha (2020) dan Tantangan Implikasinya: Dari Perang ke Perdamaian"

Ayaz Gul. (2020). "US, Taliban Sign Historic Afghan Peace Deal,".

Anugerah, Boy, and Jabinson Purba. (2021)."Kondisi Politik dan Keamanan Afghanistan Di Bawah Rezim Taliban dan Signifikansinya Terhadap Geopolitik Global." *Jurnal Lemhannas RI* 9, no. 3 13–34.

Clayton Thomas. (2022). "Afghanistan: Background and U.S. Policy: In Brief"

Madjid, Dhy Van Yusuf, and Uni W Sagena. (2021). "Upaya Mediasi Tiongkok dalam Penyelesaian Konflik Internal". 96–106.

Muzaffar, Muhammad, Tanveer Ali Shah, and Sidra Karamat. (2020). "US Taliban Doha Accord: A Compromise." *Journal of Development and Social Sciences* 1, no. 3 32–42.

Purba, Safna Putri, Reni Windiani, and Satwika Paramasatya. (2022). "Kebijakan Amerika Serikat Menyetujui Perjanjian Perdamaian dengan Taliban dan Penarikan Pasukan Amerika Serikat dari Afghanistan di Masa Kepemimpinan Donald Trump." *Journal of International Relations Diponegoro* 8, no. 3 346–356.

Press, Cambridge University. (2020). "United States Signs Agreement with the Taliban, but Prospects for Its Full Implementation Remain Uncertain".

Rahman, Edi Fahri. (2024). "Kepentingan Nasional Amerika Serikat Dalam

Penarikan Pasukan dari Afghanistan Tahun 2021" 1, no. 1 435–445.

Rawane Lounis. (2022). "US Policies Post 9\11: Assessing US War on Terror in Afghanistan".

Rezeki, Annisa Mulya. (2025). "Bantuan Kemanusiaan Amerika Serikat Terhadap Afghanistan Pasca Penarikan Militer Tahun 2021-2024".

Rosidin. (2015). "Analisis Teori Pilihan Rasional Terhadap Transpormasi Madrasa".

Saukani, Muhammad Izzu. (2023). "Perang Afganistan Antara Amerika Serikat Dan Taliban Tahun 2021: Analisis Trinitas Perang Clausewitz." *Indonesian Journal of International Relations* 7, no. 2 241–270.

Savinka Putri Andini, Clarissa Andarini, dkk. "Taliban 2.0 Transisi Pendekatan Komunikasi Politik Taliban dalam Membangun Citra Demokrasi" (2024).

S.M. Amadae. (2016). "Rational Choice Theory". Accessed May 7, 2025. https://www.britannica.com/money/rational-choice-theory.

Suwari, N W, Sukma Sushanti, and A A Parameswari. (2021). "Rasionalitas Amerika Serikat dalam Perjanjian Damai dengan Taliban Pasca Konflik di Afganistan." *Diskusi Ilmiah Komunitas Hubungan Internasional* 1, no. 1 1–15.

Zhafir, Ali Zhafir Talmullah. (2022). "Realisasi Perjanjian Perdamaian Doha Dialogue Antara Afaghanistan-Amerika Serikat dan Taliban Periode Kepemimpinan Ashraf Ghani." *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional LINO* 2, no. 2 94–104

AETIKEL

Aditya, Yoga. “Menilik Sejarah Singkat Status Terorisme Taliban Di PBB” (2021): 1–6. https://www.gatra.com/news-521018-internasional-menilik-sejarah-singkat-status-terorisme-taliban-di-pbb.html.

Agencies, News. (2020). “Afghan Government Releases 100 Taliban Prisoners” https://www.aljazeera.com/news/2020/4/8/afghan-government-releases-100-taliban-prisoners.

Akkad, Dania. (2021). “Bagaimana Qatar Menjadi Mediator AS-Taliban dan Apa yang Akan Terjadi Selanjutnya?” https://www.middleeasteye.net/news/qatar-us-taliban-how-became-mediator-talks.

Duan , Amber. (2019). “Can U.S.-Taliban Peace Talks End the War in Afghanistan_ _ Council on Foreign Relations,” Accessed September 26, 2025. https://www.cfr.org/in-brief/can-us-taliban-peace-talks-end-war-afghanistan.

Antara News.com Jateng. (2015). “Mullah Omar Ternyata Sudah Meninggal Dua Tahun Lalu,” Accessed September 22, 2025. https://jateng.antaranews.com/berita/123054/mullah-omar-ternyata-sudah-meninggal-dua-tahun-lalu.

Arben Sumbung. (2024). “Analisis Permainan Ayam dalam Eskalasi Nuklir di Semenanjung Korea.” Accessed August 25, 2025. https://www.indonesiana.id/read/175315/analisa-permainan-ayam-dalam-eskalasi-nuklir-di-semenanjung-korea?f_link_type=f_linkinlinenote&need_sec_link=1&sec_link_scene=im.

Amber Duan. (2019) “Can U.S.-Taliban Peace Talks End the War in Afghanistan_ _ Council on Foreign Relations,”. Accessed September 26, 2025. https://www.cfr.org/in-brief/can-us-taliban-peace-talks-end-war-afghanistan.

Antara News.com Jateng. 2015 “Mullah Omar Ternyata Sudah Meninggal Dua Tahun Lalu,”. Accessed September 22, 2025.

https://jateng.antaranews.com/berita/123054/mullah-omar-ternyata-sudah-meninggal-dua-tahun-lalu.

Artikel Analitis. (2016). *The Death of Mullah Mansour and the Future of the Taliban*. Accessed September 22, 2025. https://www.cacianalyst.org/publications/analytical-articles/item/13368-the-death-of-mullah-mansour-and-the-future-of-the-taliban.html.

B Josie Susilo, Mahdi Muhammad. (2021). "AS dan NATO Mundur dari Afghanistan, Warga Khawatir". https://www.kompas.id/artikel/as-dan-nato-mundur-dari-afghanistan-warga-khawatir.

Bhasin, Sumeer. (2020). "U.S.-Taliban Deal: India in Strategic Role". 6–8. https://www.gatewayhouse.in/u-s-taliban-deal-india/?need_sec_link=1&sec_link_scene=im.

British Broadcasting Corporation(BBC). (2020). "Afghan Conflict: US and Taliban Sign Deal to End 18-Year War,". Accessed August 19, 2025. https://share.google/IcPzc6YbplsvExOJb.

CNN Indonesia. (2021). "Perang Afghanistan dan Sejarah Taliban Yang Kembali Berkuasa,". Accessed February 8, 2025. https://www.cnnindonesia.com/internasional/20210816220046-118-681330/perang-afghanistan-dan-sejarah-taliban-yang-kembali-berkuasa.

Desk, India Today Web. (2020). "From India to Pakistan, How World Reacted to US-Taliban Peace Deal". https://www.indiatoday.in/amp/world/story/us-taliban-peace-deal-afghanistan-reactions-world-india-pakistan-1651221-2020-02-29?need_sec_link=1&sec_link_scene=im.

Detiknews. (2021). "Apa Isi Kesepakatan Taliban-Trump yang Jadi Kunci Jatuhnya Afghanistan?,". https://news.detik.com/bbc-world/d-5689286/apa-isi-

kesepakatan-taliban-trump-yang-jadi-kunci-jatuhnya-afghanistan/amp?f_link_type=f_linkinlinenote&need_sec_link=1&sec_link_scene=im&theme=light.

Division, Finance. (2016). "Impact of War in Afghanistan and Ensuing Terrorism on Pakistan ' s Economy". https://www.finance.gov.pk/survey/chapters_15/Annex_IV_War_on_Terror.pdf.

Ganti, Akhilesh. (2025). "What Is Rational Choice Theory". https://www.investopedia.com/terms/r/rational-choice-theory.asp.

Global Security.org. John Pike. (2011). *Afghanistan National Army(ANA)*, https://www.globalsecurity.org/military/ops/oef-mountain_lion-ana.htm.

Gunadha, Reza. (2021). "Berapa Uang dan Nyawa Warga Amerika yang Tersia-Sia di Afganistan?,". https://www.suara.com/news/2021/08/17/204226/berapa-uang-dan-nyawa-warga-amerika-cs-yang-tersia-sia-di-afganistan.

Gill, Mark S. Cogan dan Don McLain. (2022 "Legitimasi Dan Pembangunan Internasional Di Afghanistan Yang Didominasi Taliban": 1–5. https://www.airuniversity.af.edu/JIPA/Display/Article/2891270/legitimacy-and-international-development-in-a-taliban-dominated-afghanistan/.

Graham-harrison, Emma, Dan Sabbagh, Akhtar Mohammad, and Julian Borger. (2020). "US and Taliban Sign Deal to Withdraw American Troops from Afghanistan": 1–5. https://www.theguardian.com/world/2020/feb/29/us-taliban-sign-peace-agreement-afghanistan-war.

Imran, Begum. (2023). "Russian Reassertion in Afghanistan: Implications of the Doha Peace Agreement 2020". https://cyberleninka.ru/article/n/russian-reassertion-in-afghanistan-implications-of-the-doha-peace-agreement-

2020/viewer.

Indonesia, Voa. (2020).“DK PBB Dukung Persetujuan Damai AS- Taliban”. 5323978. https://www.voaindonesia.com/a/dk-pbb-dukung-persetujuan-damai-as-taliban/5323978.html.

Iswara, Aditya jaya. (2021). “Kisah Perang Invasi Soviet ke Afghanistan yang Berujung Lahirnya Taliban.” *Kompas.Com*. Accessed February 11, 2025. https://internasional.kompas.com/read/2021/08/17/181102670/kisah-perang-invasi-soviet-ke-afghanistan-yang-berujung-lahirnya?page=all.

Javaid, Osama Bin. (2020). “Prisoner Release Issue Continues to Impede Intra-Afghan Talks” https://www.aljazeera.com/news/2020/9/9/prisoner-release-issue-continues-to-impede-intra-afghan-talks.

John Swift. (2024). “Pertempuran Tora Bora,”. Accessed August 21, 2025. https://www.britannica.com/event/Battle-of-Tora-Bora.

Kamran Yousof, Tahir Khan. (2014). “Kerja Sama Anti - Terorisme : Islamabad Meminta Kabul untuk Mengekstradisi Fazlullah”. 10–13. https://tribune.com.pk/story/724442/anti-terrorism-cooperation-islamabad-asks-kabul-to-extradite-fazlullah.

Lily Hulatt. (2024). “Chicken Game,”. https://www.studysmarter.co.uk/explanations/microeconomics/imperfect-competition/chicken-game/2/16.

Lindsay Maizland. (2020). “U.S.-Taliban Peace Deal_ What to Know” Accessed October 1, 2025. https://www.cfr.org/backgrounder/us-taliban-peace-deal-agreement-afghanistan-war.

Maharani, Esthi. (2020) “AS Dan Taliban Sepakati Gencatan Senjata” : 1–5. https://internasional.republika.co.id/berita/q5qfrd335/as-dan-taliban-sepakati-gencatan-senjata.

Marvin G. Weinbaum, Naade Ali. (2025) “US Disengagement and New Regional Security Dynamics in Afghanistan’s Neighborhood,”. Accessed October 3, 2025. https://www.mei.edu/publications/us-disengagement-and-new-regional-security-dynamics-afghanistans-neighborhood.

Merdeka.com. (2020). “Catatan Penting Perang AS di Afghanistan, dari 2001 Sampai Kesepakatan damai 2020,” Accessed September 23, 2025. https://www.merdeka.com/dunia/catatan-penting-perang-as-di-afghanistan-dari-2001-sampai-kesepakatan-damai-2020.html.

———. (2020). “Ini Isi Perjanjian Amerika Serikat-Taliban” https://www.merdeka.com/dunia/ini-isi-perjanjian-damai-amerika-serikat-taliban.html.

MSW. *Operasi Anaconda*, (2016). https://warhistory.org/@msw/article/operation-anaconda.

News, BCC. (2020) “Afghan Conflict: US and Taliban Sign Deal to End 18-Year War”: 1–11. https://www.bbc.com/news/world-asia-51689443.

Nordland, Rod. (2018). “U.S. Aid Program Vowed to Help 75,000 Afghan Women. Watchdog Says It’s a Flop.”. 1–5. https://www.nytimes.com/2018/09/13/world/asia/afghanistan-women-usaid.html.

Nur Aini. (2019). “Negosiasi Taliban dan Pemerintah Afghanistan Ditunda,”. Accessed September 25, 2025. https://internasional.republika.co.id/berita/pq71xg382/negosiasi-taliban-dan-pemerintah-afghanistan ditunda?f_link_type=f_linkinlinenote&need_sec_link=1&sec_link_scene=im

.

Observer, Pakistan. (2022). “OIC Summit: Pakistan’s Remarkable Contribution | By Asad Ali” 34 1–9. https://pakobserver.net/oic-summit-pakistans-remarkable-contribution-by-asad-ali/?need_sec_link=1&sec_link_scene=im.

Pasifik, Geopolitik Asia. (2025) “Afghanistan Sebagai Tantangan Geopolitik Bagi Kawasan Asia Tengah.”: 1–11. https://www.geopolitikasiapasifik.com/2025/10/Afghanistan-sebagai-tantangan-geopolitik-bagi-kawasan-asia-tengah..html.

Putz, Catherine. “Bagaimana Kondisi Bantuan AS Untuk Afghanistan Dan Rakyat Afghanistan?” (2024): 1–10. https://thediplomat.com/2024/05/what-is-the-state-of-us-assistance-to-afghanistan-and-afghans/?need_sec_link=1&sec_link_scene=im.

Rizky Jaramaya, Friska Yolandha. (2022). “PBB Perpanjang Misi Kemanusiaan Di” 4–8. https://internasional.republika.co.id/berita/r8xnms370/copylink?need_sec_link=1&sec_link_scene=im.

Saputra, Indra. (2022). “Tantangan Pemberian Bantuan Luar Negeri Amerika Serikat Ke Afghanistan Tahun 2021” http://ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/jgp/article/viewFile/3571/2090.

Shereena Qazi. (2020). “Taliban dan AS di Afghanistan Tandatangani Perjanjian yang Bertujuan untuk Mengakhiri Perang”. Accessed August 15, 2025. https://www.aljazeera.com/news/2020/2/29/afghanistans-taliban-us-sign-agreement-aimed-at-ending-war.

Tempo.co. (2021). “Sejarah Taliban Digulingkan Amerika Hingga Negosiasi Perdamaian Afghanistan,” Accessed August 21, 2025. https://www.tempo.co/internasional/sejarah-taliban-digulingkan-amerika-hingga-negosiasi-perdamaian-afganistan-485434.

U.S. Department of State. *Strategic Goal 1: Regional Stability*, 2006. Accessed October 2, 2025. https://2009-2017.state.gov/documents/organization/41602.pdf.

Wikipedia. (2012). "April 2012 Afghanistan Attacks" https://en.m.wikipedia.org/wiki/April_2012_Afghanistan_attacks.

Zeino, Dr. Ellinor. (2020). "Das US-Friedensabkommen Mit Den Taliban": 8–10. https://www.kas.de/de/web/brasilien/laenderberichte/detail/-/content/afghanistan-friedensabkommen-usa-taliban-2020.